

Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Campuran Selaras Plus



Laporan Kinerja Bulanan BLife Link Campuran Selaras Plus

Tanggal Efektif : 2009-06-18 Nilai Unit (NAB) : Rp.1701.93

AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan Juni 2014 BI rate dipertahankan pada 7.50%. Nilai tukar rupiah masih mengalami tekanan melemah terhadap US dollar akibat ketidakpastian pasar keuangan global, defisit neraca perdagangan April yang kembali naik, dan perilaku investor yang menunggu Pemilu 2014. Tingkat inflasi MoM meningkat di Mei 2014 sebesar 0.16% dan di Juni 2014 menjadi 0.43% sedangkan YoY Mei 2014 7.32% dan Juni 2014 6.70%, kenaikan inflasi dampak dari bulan ramadhan dan menyambut hari raya idul fitri. Sepanjang bulan Juni 2014, IHSG berfluktuasi hal dipengaruhi dari sentimen pasar terhadap pemilu 2014 secara MoM IHSG -0.31% dan Year to Date 14.14%. Secara keseluruhan perekonomian Indonesia dibayangi oleh melemahnya rupiah, Bank Indonesia berusaha untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Investor masih menunggu hasil dari Pemilu 2014 yang akan berdampak terhadap kinerja IHSG dan nilai tukar rupiah. Perekonomian global masih dalam kondisi perbaikan, perlambatan ekonomi negara Tiongkok dan kebijakan The fed mempengaruhi kinerja perekonomian global saat ini.

Indikator	Jun-13	Dec-13	May-14	Jun-14
BI Rate	5.75%	7.50%	7.50%	7.50%
IHSG	4818.89	4274.18	4,893.91	4,878.58
Inflasi (YoY)	5.90%	8.38%	7.32%	6.70%
Rupiah (kurs tengah)	9,929	12,189	11,611	11,969

Kinerja dan Indikator Pembanding										
	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran			
Dana Selaras Plus	-1.98%	-0.75%	10.01%	-4.35%	5.14%	10.01%	66.82%			
IHSG	-0.31%	2.31%	14.14%	1.24%	25.46%	14.14%				
SBI	0.63%	1.88%	3.65%	6.60%	12.35%	0.63%				
RD Campuran	-0.75%	1.93%	10.73%	1.26%	17.18%	10.73%				

Image not found or type unknown

lmage not found or type unknown

Komposisi Aset Saham 49.01% Obligasi 33.80% Pasar Uang 17.19% Efek Terbesar Saham (Alphabet)
AKR Corporindo 2019 (Bond) BRI (Equity)
Astra Int'l (Equity) FR 0065 (Bond)
Bank Mandiri (Equity) FR 0070 (Bond)
Bank Permata (TD) FR 0071 (Bond)
BII (TD) Unilever (Equity)

Kebijakan Alokasi Aset Saham : 35% - 65% Obligasi & Pasar Uang : 35% - 65%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.